

## **SOSIALISASI PELUANG PEKERJAAN *FREELANCE* BAGI GENERASI Z DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA-SISWI SMA NEGERI 8 KOTA SERANG**

**Denies Susanto<sup>1\*</sup>, M. Nur Fahuqi<sup>2</sup>**

**Alfina Syafira Putri<sup>3</sup>, Zahra Aulia<sup>4</sup>, Apriliya Indrayanti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

*E-mail: dosen02890@unpam.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai peluang pekerjaan freelance sebagai pilihan karir yang relevan bagi generasi Z, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 8 Kota Serang. Dalam era digital yang semakin berkembang, pekerjaan freelance menjadi alternatif yang menarik bagi generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam kewirausahaan, terutama di bidang pekerjaan freelance yang melibatkan keterampilan praktis seperti penulisan konten, desain grafis, dan pemasaran digital. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif, pelatihan keterampilan teknis, dan diskusi kelompok, yang bertujuan untuk membentuk pola pikir kewirausahaan dan keberanian siswa dalam memulai karir mandiri. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang manajemen waktu, pengelolaan sumber daya, dan strategi memperoleh klien di dunia digital. Diharapkan hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan minat siswa terhadap pekerjaan freelance dan kewirausahaan, serta peningkatan keterampilan yang dapat langsung diterapkan. Kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan kemampuan yang meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja yang berbasis teknologi dan digital.

**Kata kunci: pekerjaan freelance, generasi z, kewirausahaan**

### **ABSTRACT**

*This community service aims to provide socialization about freelance job opportunities as a relevant career choice for Generation Z, specifically students of SMA Negeri 8 Kota Serang. In the rapidly evolving digital era, freelance work has become an attractive alternative for the younger generation. This activity aims to enhance students' understanding and skills in entrepreneurship, particularly in freelance work involving practical skills such as content writing, graphic design, and digital marketing. The methods used include interactive socialization, technical skill training, and group discussions, aimed at developing an entrepreneurial mindset and encouraging students to start independent careers. Additionally, participants are provided with knowledge about time management, resource management, and strategies for acquiring clients in the digital world. The expected outcomes of this activity are increased student interest in freelance work and entrepreneurship, as well as the improvement of skills that can be directly applied. This activity aims to equip students with the capabilities that enhance their competitiveness in the technology- and digital-based workforce.*

**Keywords: freelance job, generation z, entrepreneurship**

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja sering dianggap sebagai kesempatan emas untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter. Pada usia ini, seseorang memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses jika mereka memiliki pola pikir kewirausahaan. Hal ini penting mengingat banyaknya contoh wirausahawan muda yang sukses, baik di tingkat global seperti Mark Zuckerberg dan Larry Page, maupun di Indonesia seperti Hamzah Izzulhaq dan Yasa Singgih. Minat generasi

muda di Indonesia terhadap kewirausahaan sangat tinggi, dengan survei menunjukkan bahwa 72% generasi muda bercita-cita memiliki bisnis sendiri. Dalam konteks ekonomi nasional, kewirausahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Pemerintah juga telah menetapkan kewirausahaan sebagai mata pelajaran di sekolah menengah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. SMA Negeri 8 Kota Serang menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan siswa-siswi untuk memasuki dunia kerja di era digital. Kurangnya pemahaman tentang peluang pekerjaan freelance dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memasuki pasar kerja fleksibel menjadi masalah utama. Menurut World Economic Forum (2020), dengan berkembangnya ekonomi berbasis digital, generasi muda semakin dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan peluang kerja mandiri seperti pekerjaan freelance, yang memerlukan keterampilan baru dan pola pikir kewirausahaan. Program PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang peluang pekerjaan freelance, keterampilan yang dibutuhkan, serta memberikan pelatihan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh siswa-siswi. Solusi ini diharapkan dapat membuka jalan bagi siswa untuk meraih kemandirian finansial dan berwirausaha, sekaligus meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Meskipun demikian, banyak sekolah, termasuk SMA Negeri 8 Kota Serang, menghadapi tantangan dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan kewirausahaan, terutama terkait dengan peluang di era digital. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pekerjaan freelance menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi siswa. Di tengah pandemi COVID-19, pekerjaan freelance semakin populer, dengan banyak pekerjaan yang dilakukan secara online. Namun, generasi Z seringkali kesulitan dalam memanfaatkan peluang ini, akibat ketatnya persaingan di dunia kerja. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pekerjaan freelance dan kewirausahaan kepada siswa SMA Negeri 8 Kota Serang, memberikan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memulai karier freelance, dan mendorong minat berwirausaha di kalangan mereka.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini: Solusi yang dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut terdiri dari empat tahap utama:

### **1. Sosialisasi Peluang Freelance**

Sosialisasi akan dimulai dengan pengenalan berbagai jenis pekerjaan freelance yang relevan dengan keterampilan siswa, seperti desain grafis, penulisan konten, pemrograman, dan pengelolaan media sosial. Siswa juga akan dikenalkan pada platform freelance terkemuka seperti Upwork, Freelancer, dan Fiverr. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai peluang freelance dan mengapa pekerjaan ini relevan di era digital. Sebagaimana dinyatakan oleh Kearney (2021), platform-platform freelance ini menyediakan peluang besar bagi generasi muda untuk bekerja secara mandiri dan fleksibel.

### **2. Pelatihan Keterampilan Praktis**

Setelah sosialisasi, program ini akan dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis. Pelatihan teknis mencakup penggunaan perangkat lunak desain grafis, penulisan konten, dan pengelolaan media sosial, sedangkan keterampilan non-teknis seperti personal branding, manajemen waktu, dan pengelolaan proyek juga akan diberikan. Menurut Hutter & Riedl (2020), keterampilan teknis seperti ini sangat dibutuhkan dalam dunia freelance untuk meningkatkan daya saing.

### **3. Pendampingan Wirausaha**

Program mentoring akan dipraktikkan untuk membimbing siswa dalam memulai proyek freelance atau usaha kecil. Setiap siswa akan dipasangkan dengan mentor berpengalaman yang sesuai dengan minat mereka. Mentor akan memberikan panduan praktis mengenai cara memulai usaha, menentukan harga jasa, serta membangun hubungan dengan klien. Pendampingan ini mengacu pada prinsip yang dikemukakan oleh Luthans & Doh (2018), bahwa bimbingan yang tepat dapat membantu wirausahawan muda memulai usaha mereka dengan lebih percaya diri.

#### **4. Platform Digital Internal**

Untuk solusi jangka panjang, sekolah akan memfasilitasi pembuatan platform digital internal. Platform ini memungkinkan siswa untuk menawarkan jasa freelance kepada komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Siswa dapat mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam proyek nyata, memperoleh pengalaman langsung, serta membangun portofolio yang berguna dalam karier freelance mereka. Pembentukan platform ini sejalan dengan rekomendasi dari World Economic Forum (2020) mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan karir dan kewirausahaan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 8 Kota Serang berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan melibatkan 35 siswa dari kelas 11 dan 12. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama: sosialisasi mengenai peluang pekerjaan freelance, pelatihan keterampilan, program pendampingan wirausaha, dan implementasi platform digital internal yang memberikan manfaat langsung kepada siswa dan masyarakat sekitar. Berikut adalah ringkasan hasil dari setiap tahapan kegiatan:

1. **Sosialisasi Peluang Pekerjaan Freelance** Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang peluang pekerjaan freelance dan platform yang relevan seperti Upwork, Freelancer, dan Fiverr. Hasil survei sebelum dan setelah sosialisasi menunjukkan bahwa 85% siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep freelance. Selain itu, kegiatan diskusi interaktif yang diadakan memperlihatkan antusiasme siswa dalam mengeksplorasi peluang ini sebagai alternatif karier.
2. **Pelatihan Keterampilan Teknis dan Non-Teknis** Pelatihan keterampilan yang dilaksanakan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja digital. Aspek teknis yang diajarkan meliputi desain grafis, penulisan konten, dan pengelolaan media sosial, sedangkan aspek non-teknis meliputi manajemen waktu, personal branding, dan pengelolaan proyek. Sebanyak 90% siswa berhasil menyelesaikan tugas praktik dengan baik, termasuk pembuatan portofolio dan proyek nyata. Sertifikat diberikan sebagai bukti kompetensi yang dapat meningkatkan peluang siswa dalam mencari pekerjaan freelance.

3. Program Pendampingan Wirausaha Program pendampingan ini memberikan dampak besar dalam membantu siswa mengembangkan ide bisnis mereka. Sebanyak 10 siswa berhasil meluncurkan proyek freelance atau bisnis kecil berkat bimbingan dari mentor yang berpengalaman. Mentor memberikan arahan dalam menentukan ide bisnis, penetapan harga jasa, serta strategi dalam berinteraksi dengan klien. Pendampingan ini juga mencakup pemecahan masalah yang muncul selama proses pengembangan bisnis.
4. Implementasi Platform Digital Internal Platform digital internal yang dikembangkan berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk menawarkan jasa freelance kepada komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Dalam waktu satu bulan setelah peluncuran, 15 proyek berhasil diselesaikan melalui platform ini, yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga bisa mengaplikasikan keterampilan mereka dalam lingkungan nyata. Platform ini juga berfungsi sebagai alat pembelajaran berkelanjutan bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan jaringan profesional.

Kegiatan PKM ini terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang. Sosialisasi mengenai peluang pekerjaan freelance telah memberikan wawasan baru bagi siswa tentang alternatif karier yang dapat dijalani di era digital, sementara pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis membekali mereka dengan kompetensi yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Program pendampingan wirausaha juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meluncurkan proyek freelance atau bisnis kecil, sekaligus mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari selama pelatihan. Selain itu, platform digital internal yang dikembangkan terbukti efektif dalam memberikan ruang bagi siswa untuk mengimplementasikan keterampilan yang mereka miliki, serta memperluas jaringan profesional mereka. Namun, selama pelaksanaan program, beberapa kendala juga muncul. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang membuat sebagian siswa kesulitan menyelesaikan tugas praktik tepat waktu. Di samping itu, jumlah mentor yang terbatas menyebabkan beberapa siswa tidak dapat mendapatkan pendampingan secara optimal. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perpanjangan durasi pelatihan dan penambahan jumlah mentor agar lebih banyak siswa dapat memperoleh

pendampingan yang maksimal di masa mendatang. Program PKM ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang maupun masyarakat sekitar. Melalui pengembangan keterampilan yang diperoleh, siswa telah dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis digital. Untuk keberlanjutan program, kegiatan ini akan diintegrasikan dalam kurikulum ekstrakurikuler sekolah, sementara platform digital internal akan terus dikembangkan agar dapat digunakan oleh siswa angkatan berikutnya. Selain itu, kolaborasi dengan mitra eksternal akan diperluas untuk membuka lebih banyak peluang bagi siswa. Keberhasilan program ini memberikan contoh positif bagaimana pengabdian kepada masyarakat melalui PKM dapat memberdayakan generasi muda dengan keterampilan yang relevan, serta membekali mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja digital. Diharapkan, program ini dapat menjadi model yang diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dalam mempersiapkan siswa yang mandiri, kreatif, dan kompeten di masa depan.



Gambar 1. Kegiatan PKM di SMA Negeri 8 Kota Serang



Gambar 2. Kegiatan PKM di SMA Negeri 8 Kota Serang

## **KESIMPULAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 8 Kota Serang berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan peluang freelance dan berwirausaha. Sosialisasi tentang pekerjaan freelance terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap berbagai platform digital. Peningkatan pemahaman sebesar 85% menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru yang relevan untuk masa depan siswa.

Pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Sertifikasi yang diperoleh siswa memperkuat portofolio mereka dan meningkatkan rasa percaya diri dalam memulai karier freelance atau usaha mandiri. Program pendampingan wirausaha juga berhasil membantu siswa meluncurkan proyek freelance atau bisnis kecil dengan bimbingan mentor berpengalaman. Keberhasilan 10 siswa dalam menjalankan proyek mereka secara mandiri mencerminkan efektivitas program ini dalam meningkatkan kemandirian finansial dan keterampilan manajemen bisnis.

Selain itu, implementasi platform digital internal memberikan siswa pengalaman praktis dan kesempatan untuk menawarkan jasa freelance kepada komunitas sekolah dan masyarakat lokal. Keberhasilan 15 proyek dalam waktu singkat menunjukkan bahwa platform ini berfungsi sebagai media pembelajaran dan praktik yang efektif. Program ini juga berhasil menciptakan ekosistem freelance di sekolah yang berkelanjutan dan dapat terus berkembang dengan melibatkan siswa baru di masa mendatang.

## **SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi program PKM ini, terdapat beberapa saran yang dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan program di masa

mendatang. Pertama, perluasan durasi pelatihan dan pendampingan sangat disarankan untuk memberikan lebih banyak waktu bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan menyelesaikan tugas mereka. Hal ini juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran serta peluang keberhasilan proyek siswa. Kedua, penambahan mentor dan mitra eksternal sangat diperlukan, mengingat meningkatnya minat siswa terhadap program ini. Kolaborasi dengan lebih banyak mentor dan mitra eksternal, seperti perusahaan atau platform freelance, akan membuka kesempatan lebih luas bagi siswa untuk belajar dan mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja nyata. Selain itu, pengembangan dan pemeliharaan platform digital internal menjadi hal yang penting agar dapat memenuhi kebutuhan siswa di masa depan. Diperlukan pelatihan lanjutan mengenai cara memanfaatkan platform ini secara efektif untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi penggunaannya, khususnya bagi siswa baru. Untuk menjaga keberlanjutan program, integrasi kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan ke dalam program ekstrakurikuler atau kurikulum sekolah juga menjadi langkah yang sangat disarankan. Dengan cara ini, siswa dari angkatan berikutnya dapat terus merasakan manfaat dari program ini. Terakhir, monitoring dan evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin juga akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan serta peluang pengembangan lebih lanjut. Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan program PKM ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang, serta menjadi model inspiratif yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

#### **REFERENSI**

- Arif, F (2024). *Mengenal Apa Itu Freelance, Kelebihan, Kekurangan, dan Contoh Pekerjaan*. olx news.
- B. H. Din, A. R. Anuar, and M. Usman, "The Effectiveness of the Entrepreneurship Education Program in Upgrading Entrepreneurial Skills among Public University Students," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 224, pp. 117-123, 2016, doi:10.1016/j.sbspro.2016.05.413.

- Drucker, P. F. (2014). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Routledge.
- M. R. Luca, A.-M. Cazan, and D. Tomulescu, "Entrepreneurial Personality in Higher Education," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 84, pp. 1045-1049, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.696.
- Maddinsyah, A., Hidayat, D., Juhaeri, J., Susanto, D., & Sunarsi, D. 2020. Desain Formulasi Dan Implementasi Bisnis Strategik Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) Terintegrasi Kerangka Integrated Performance Management System (IPMS) Pada Koperasi Asperindo. *Inovasi*, 7(2), 67-76.
- W. Khamimah, "Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia," *Jurnal Disrupsi Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 228-240, 2021.